

**FALSAFAH SUKU REJANG SEBAGAI PEDOMAN HIDUP  
MASYARAKAT DI DESA TABA TEMBILANG  
KECAMATAN ARGAMAKMUR KABUPATEN  
BENGKULU UTARA**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Diosi Putri Tasti**

**NIM: 06041281823069**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**FALSAFAH SUKU REJANG SEBAGAI PEDOMAN HIDUP  
MASYARAKAT DI DESA TABA TEMBILANG KECAMATAN  
ARGAMAKMUR KABUPATEN BENGKULU UTARA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Diosi Putri Tasti**

**NIM : 06041281823069**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing**



**Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum.**

**NIP . 196305021988032003**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.**  
**NIP. 197608202002122001**

**Koordinator Program Studi,**



**M. Reza Pahlevi, M.Pd.**  
**NIP.199202292019031013**



**FALSAFAH SUKU REJANG SEBAGAI PEDOMAN HIDUP  
MASYARAKAT DI DESA TABA TEMBILANG KECAMATAN  
ARGAMAKMUR KABUPATEN BENGKULU UTARA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

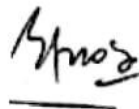
**Diosi Putri Tasti**

**NIM : 06041281823069**

**Program Studi : Pendidikan Sejarah**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing,**



**Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum**

**NIP. 196305021988032003**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**M. Reza Pahlevi, M.Pd**

**NIP.199202292019031013**



**FALSAFAH SUKU REJANG SEBAGAI PEDOMAN HIDUP  
MASYARAKAT DI DESA TABA TEMBILANG KECAMATAN  
ARGAMAKMUR KABUPATEN BENGKULU UTARA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Diosi Putri Tasti**

**NIM : 06041281823069**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

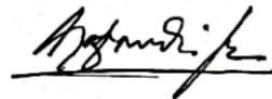
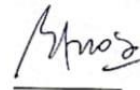
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Senin

Tanggal : 25 Juli 2022

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum.
2. Anggota : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D



Indralaya, Januari 2023  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah

M. Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP.199202292019031013



**FALSAFAH SUKU REJANG SEBAGAI PEDOMAN HIDUP  
MASYARAKAT DI DESA TABA TEMBILANG KECAMATAN  
ARGAMAKMUR KABUPATEN BENGKULU UTARA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Diosi Putri Tasti**

**NIM : 06041281823069**

**Program Studi : Pendidikan Sejarah**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing,**



**Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum**

**NIP. 196305021988032003**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**M. Reza Pahlevi, M.Pd**

**NIP.199202292019031013**



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Diosi Putri Tasti

Nim: 06041281823069

Program studi: pendidikan sejarah

Menyatakan dengan bersungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "falsafah Suku Rejang sebagai pedoman hidup masyarakat di Desa Taba tembilang kecamatan Arga makmur Kabupaten Bengkulu Utara "ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan perjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan penetapan menteri pendidikan Nasional republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 12 April 2023



Diosi Putri Tasti

NIM:06041281823069

## PRAKATA

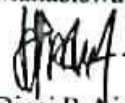
Skripsi dengan judul "Falsafah Suku Reajang sebagai Pedoman Hidup Masyarakat di Desa Taba Tembilang Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. L. R. Retno Susanti M. Hum sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, MA. Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Farida, M. Si. Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Sosial, Bapak M. Rewza Pahlevi, M. Pd. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah, Bapak Drs. Alian M. Hum., Bapak Dr. Dedi Irwanto, S. S., M. A., Ibu Dr. Hudaidah, S. Pd., M. Pd., Ibu Dr. L. R. Retno Susanti, M. Hum., Bapak Drs. Supriyanto, M. Hum., Ibu Drs. Yunani Hasan, M. Pd., Bapak Adhitya Rol Asmi, S. Pd., M. Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita, S. Pd., M. Pd., dan Bapak Muhammad Reza Pahlevi, S. Pd., M. Pd.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 12 April 2023

Mahasiswa



Diosi Putri Tasti

Halaman persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

- ❖ kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam atas semua nikmat dan hidayahnya, serta memberikan kekuatan rohani dan jasmani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Rasulullah nabi Muhammad Saw yang selalu menjadi pedoman dan junjungan penulis. kedua orang tua saya, Bapak Dulhadi dan ibu Netiawati, terimakasih make bake telah berjuang untuk saya, memberikan ketulusan cinta yang tidak terbatas. Untuk bake terimakasih telah menjadi ayah yang sangat hebat bagi kami. Inget perjuangan harus bolak balik antar jemput sewaktu sekolah di Bengkulu pakai motor perjalanan kurang lebih 13 jam nonstop. Juga didikan tegas dan cepat yang selalu bake ajarkan. Untuk make, terimakasih telah menjadi kekuatan dan alasan untuk ayuk enggak nyerah, terimakasih selalu memberikan doa dan dukungan, terimakasih telah menjadi ibu yang sangat baik. Untuk setiap air mata ketulusan yang selalu make berikan.
- ❖ kakak Dopii, terimakasih telah lahir dan menjadi kakak yang sangat aku kagumi, terimakasih untuk setiap pengorbanan dan jembatan yang selalu dibuat agar kami adik adikmu dapat selalu melangkah.
- ❖ untuk Cici ( Desi Tri Tasti) terimakasih ya sudah sering mendengarkan keluh kesah Ayuk, tempat curhat juga tempat untuk selalu bisa berbagi cerita. Maaf ya, kalau Ayuk belum bisa menjadi kakak yang baik contoh yang baik untuk Cici, maaf juga Ayuk sering buat kesal dan terkadang enggak sesuai dengan apa yang Cici mau. Semoga Ayuk bisa menjadi contoh yang lebih baik lagi untuk Cici.
- ❖ untuk putra, adik Ayuk paling bungsu, rajin rajin belajar ta, terimakasih udah selalu jagain make bake dirumah, juga jaga nenek waktu itu. Semoga putra menjadi kebanggaan make bake serta kami juga.
- ❖ untuk yang terkasih, Mas Awal saya mengucapkan terimakasih banyak ya sudah datang dan hadir dalam hidup saya. Dari beberapa tahun yang lalu menjadi orang asing dan seperti tidak tergapai, tapi sekarang menjadi orang yang sangat berharga, terimakasih karna sudah ada, dan juga Banyak membantu, mas juga tau perjuangan saya untuk bisa dapat tanda tangan, sampai harus bolak balik Palembang layo. Mas juga sering liat saya nangis karna bimbingan, dan skripsi. Terimakasih ya, juga maaf semoga diantara banyaknya jalan, Allah pilihkan satu jalan untuk bisa saya menuju mas.



- ❖ dosen pembimbing Ibu Dr. L.R. Retno Susanti m.hum terimakasih ya ibu sudah mau membimbing dan mengarahkan Diosi, maaf ibu bila diosi belum bisa menjadi anak bimbingan ibu yang baik. Tapi kedepannya saya akan selalu mengamalkan ajaran dan bimbingan yang sudah ibu berikan kepada saya, nilai kejujuran, disiplin serta pantang menyerah. Maaf ya Bu, Diosi belum bisa menjadi mahasiswa yang di banggakan, terlepas dari suka duka saya menjadi mahasiswa bimbingan ibu, banyak sekali ilmu yang saya pelajari dari didikan ibu.
- ❖ kepada seluruh dosen prodi sejarah FKIP universitas Sriwijaya saya mengucapkan terimakasih banyak karna telah memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berharga dalam proses pembelajaran selama berada disini.
- ❖ keluarga History angkatan 2018 terimakasih ya, juga untuk cewek cewek cantik ( Farhana,Jamia,Dila,Yorin,Winda) makasih udah banyak mewarnai hari hari saya selama kuliah.
- ❖ untuk geng cececant( Yulia,Meidia,Lupita dan biyi) makasih juga ya, walaupun jauh selalu memberikan semangat dan semoga kita bisa menjadi lebih baik lagi.
- ❖ terimakasih juga untuk geng kece ( simerah, Jenni, Beaty dan Bewok) untuk simerah terimakasih ya udah selalu kuat, temenin aku bolak balik Palembang, terimakasih juga udah temenin aku ngojek setiap hari, untuk cari uang dan Bertahan hidup hehe, aku janji selalu inget gantikan kamu oli dan rajin mandiin sehat sehat ya. Untuk si Beaty, kamu juga jadi saksi aku bolak balik Palembang kadang nangis kadang kepanasan kadang hujan. Untuk Jenni dan Bewok khusus daerah layo, makasih ya udah selalu mengantarkan kebahagiaan.
- ❖ Almamaterku Universitas Sriwijaya

Motto:

" Berbuat baik, tidak peduli seberapa buruk kamu diperlakukan"

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
2.1 Deskripsi Desa Taba Tembilang .....	6
2.1.1 Mata Pencaharian Penduduk.....	6
2.2 Deskripsi Kabupaten Bengkulu Utara .....	7
2.2.1 Suku Rejang di Bengkulu .....	8
2.2.2 Kehidupan Masyarakat .....	11
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	17
3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Langkah-langkah Penelitian .....	18
3.2.1 Heuristik .....	18
3.2.2 Kritik Sumber .....	21
3.2.3 Interpretasi .....	24
3.2.4 Historiografi .....	26
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	29
4.1. Pedoman Hidup Masyarakat suku Rejang .....	29

<b>BAB V KESIMPULAN</b> .....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	53
Lampiran.....	55

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan sebuah negara multikultural, Indonesia terkait keragaman suku, agama, tradisi budaya, unsur budaya, tradisi dan genre sosial budaya yang saling terkait dengan lingkungan. Variasi dan perbedaan yang ada telah menjadi ciri utama di antara Indonesia dengan negara lain. Namun, tidak jarang konflik muncul dengan perbedaan-perbedaan ini. Selain itu, kurangnya wawasan dalam opini publik, toleransi yang signifikan terhadap perbedaan terkait dengan pengembangan tradisi dan keragaman tentu saja budaya merupakan faktor penting dalam pembentukan interaksi sosial dalam masyarakat, yang mengarah ke disintegrasi dan degradasi. Di satu sisi, itu adalah mekanisme untuk interaksi dan komunikasi norma-norma budaya suatu masyarakat, baik komunikasi "horizontal" dan "vertikal" dari ke generasi berikutnya. satu masyarakat atau yang lain (Koentjaraningrat:1993).

Keberadaan masyarakat yang merupakan bagian dari aturan norma. Hukum konstitusional adalah rumusan hukum yang timbul dari Konstitusi. Maka dari itu, tatanan hukum mempunyai peranan begitu penting terkait dengan kehidupan bermasyarakat, dimana tatanan hukum dapat mengatur kehidupan masyarakat dalam satu tempat. Norma-norma tatanan hukum ini mengandung ketentuan dan prinsip adat, sedangkan norma-norma yang berlaku dalam suatu masyarakat memiliki karakter tersendiri, berubah dari satu tempat ke tempat lain.

Indonesia memiliki nilai kearifan lokal yang sangat tinggi, ditandai dengan berbagai macam tradisi, bahasa dan pola budaya. Sedangkan di Pulau Sumatera, Suku Rejang juga merupakan salah satu suku tertua di Sumatera Selatan . Sangat menarik untuk mempelajari secara mendalam adat istiadat, budaya, pandangan hidup, hukum atau norma masyarakat yang berlaku di sana, serta pola budaya dan komunikasi yang menjadi ciri khasnya. Adapun pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari

berbagai cara seperti wawancara dengan narasumber dan observasi lapangan peneliti. Salah satu suku penting yang tinggal di Provinsi Bengkulu adalah suku Rejang. Suku Rejang tersebar di berbagai kabupaten / kota di Provinsi Bengkulu, misalnya Rejang Lebong, Lebong, Kepahyang, Bengkulu Tengah dan Bengkulu Utara, mayoritas suku Rejang beragama Islam.

Suku Rejang terbagi menjadi empat kelompok, yaitu suku Rejang Juru Kalang, suku Rejang Bermani, suku Rejang Meriji Pigai, dan suku Rejang Selupuh. Terkhusus suku Rejang Bermani akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Falsafah hidup suku rejang bermani. Selain itu, Bengkulu Utara, tepatnya salah satu masyarakat yang tinggal di Desa Taba tembilang dalam kehidupan sehari-hari baik perilaku, adat istiadat dan kehidupan kesukuan bagi masyarakat Rejang berbasis pengaturan, panduan, perspektif, yaitu, "masyarakat suku untuk pengaturan-di mana pun mereka berada, pedoman hidup suku Rejang harus didukung oleh masyarakat, dan masyarakat lain dan selanjutnya berinteraksi dengan mereka berjalan selama hidup mereka sebagai identitas budaya, yang telah menjadi aturan hidup yang diresapi kitabullah" yang digunakan sebagai dasar.

Masyarakat hukum adat Rejang merupakan bagian dari suatu norma yang termasuk dalam bidang ketertiban hukum. Penulis, yang akan fokus pada nilai-nilai yang berfungsi sebagai pedoman untuk analisis kehidupan dalam penelitian ini, menjelaskan undang-undang Pemerintah Daerah No. 23 tahun 2004 dan Undang-Undang Desa No. 6 tahun 2014. Orientasi diskusi ini mutlak tidak terlepas dari kajian filsafat hukum, yang mampu menceritakan tentang dasar yang digunakan sebagai pedoman hidup masyarakat suku rejang.

Dalam kehidupan masyarakat dengan hukum adat dan norma adat, hukum dan norma adat yang ada dalam suatu masyarakat muncul dari kesepakatan bersama yang dibahas di lingkungan masyarakat. Salah satunya, suku kepercayaan adat yang dikenal dengan undang-undang penghormatan terhadap leluhur terdahulu, dan mereka memiliki keyakinan yang kuat

terhadap tradisi, suku rejang, sehingga dapat dijadikan sebagai kearifan lokal suatu daerah yang menarik perhatian dunia. (Mahdi, Etry :2019)

Menurut Aidul Fitriada Azhari, pengakuan tidak mengubah norma-norma yang hidup dalam masyarakat, tetapi hanya menghormati dan melindungi norma-norma yang sudah ada Komunitas dan wilayah asal sesuai dengan asalnya. Rumusan dasar karya ini akan fokus pada nilai-nilai dasar kehidupan sebagai pedoman bagi masyarakat suku rejang di Bengkulu Utara, khususnya di desa Taba Tembilang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa budaya lokal dalam penelitian ini akan mengacu pada falsafah kehidupan Suku Rejang Bermani di Desa Taba Tembilang, Kabupaten Bengkulu Utara. Bahkan, meskipun keempat kelompok suku Rejang menganut falsafah hidup yang sama, fokusnya adalah pada komunitas Suku Rejang Bermani agar penelitian ini lebih fokus dan mendasar.

Data tertulis dan lisan yang diterima dalam bentuk catatan atau diperoleh dari sumber, dalam hal ini informan diwawancarai oleh penulis dan didasarkan pada pengamatan yang dilakukan pada objek yang diteliti. Prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Observasi (Observasi), Wawancara dan dokumentasi

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang di atas, maka dibuatlah suatu perumusan mengenai masalah yang hendak diteliti sebagai landasan utama dalam penelitian sekaligus menjaga ketertarikan dalam uraian penelitian. Maka pembahasannya dirumuskan terhadap masalah :

1. bagaimana Falsafah suku Rejang sebagai Pedoman Hidup bagi Masyarakat di Desa Taba Tembilang Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar dalam penelitian tidak terjadi kesimpangsiuran dan mudah untuk diuraikan secara jelas dan sistematis, maka peneliti melakukan pembatasan dalam membahas suatu permasalahan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup kajiannya. Adapun ruang lingkup ini meliputi:

- Skup Tematikal

Ruang lingkup tematik adalah ruang lingkup yang memberikan batasan pada penelitian sehingga penelitian tidak meninggalkan topik penelitian yang ditunjuk. Ngomong-ngomong, dalam karya ini, para peneliti mengambil tema filosofi suku Rejang sebagai panduan kehidupan Des di Desa Taba tembilang, Kecamatan Argamakmur, Kabupaten Bengkulu Utara

- Skup Spasial

Ruang lingkup spasial adalah peneliti yang menggunakan kendala penelitian berupa objek dan area yang menjadi peristiwa yang terjadi. Dalam penelitian ini, terdapat desa Taba Tembina Svetlanskaya di Kecamatan Argamakmur Kabupaten, Bengkulu Utara.

- Skup Temporal

Lingkup Temporal adalah berhubungan terhadap terjadinya suatu peristiwa yang dibahas atau kapan peristiwa itu terjadi, dalam penulisan ini ialah Falsafah Suku Rejang bermani di Desa Taba Tembilang sebelum masuknya pengaruh Islam dan sesudah masuknya Islam di Bengkulu.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. mendeskripsikan dan menjelaskan Falsafah Suku Rejang dijadikan Pedoman Hidup Masyarakat di Desa Taba Tembilang, Kecamatan Argamakmur, Kabupaten Bengkulu Utara

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk menambah pengetahuan dan wawasan sejarah, terutama bagi penulis dan pembaca pada umumnya.
2. untuk dapat digunakan sebagai referensi untuk mempelajari sejarah, terutama sejarah falsafah suku Rejang, yang juga digunakan sebagai pedoman hidup bagi masyarakat desa Taba Tembilang
3. memberikan informasi tentang nilai-nilai pedoman hidup di masyarakat Desa Taba Tembilang, Kecamatan Argamakmur, Kabupaten Bengkulu Utara.





## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi. (2016). *studi tentang kaganga Kabupaten rejang Lebong provinsi Bengkulu*, 2016, vol 4,no 2 Dalam jurna elektronik universitas negeri
- Amri dkk. (2014). *Criticality Analysis of Recharge Area and Land in the Catchment Area of Musi Hydropower Bengkulu Indonesia*. APCBEE Procedia 10 (2014) 235 – 240
- Arso,Dimas,2018, *sistem perkawinan dan pewarisan pada masyarakat hukum adat rejang provinsi Bengkulu* dalam journal of Indonesian adat law(JIAL) volume 2; 138)
- Asmahasanah, S., & Marini, A. (2020, August). *Dinamika Asal Mula Bahasa Rejang dan Problematika Upaya Pelestarian di Sekolah Dasar Bengkulu Utara*. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Vol. 1, No. 01, pp. 203-210).
- Aulia,sidiq,2020, *eksistensi kaum (penghulu adat) dalam perkawinan: studi kasus pada masyarakat pekal, Kecamatan ketahun, Kabupaten Bengkulu Utara* dalam jurnal journal of islami law,vol.1,No. 2,2020.
- Ekorusyono. (2014). *Kebudayaan Rejang*. Yogyakarta: Buku Litera Ekosuryono.Roh kehidupan Suku Rejang. Argamakmur. Buku Litera
- Louis. 1975. *Understanding History (Introduction to Historical Methods)*, Jakarta: University of Indonesia.
- Gunawan, I. (2013). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara,143.
- Hady. (2018). *Serba serbi Adat Rejang*. Bengkulu. Timur Laut Laksana
- Hanafi dkk. (1980). *Adat Istiadat Daerah Bengkulu*. Jakarta. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : ., 1977/1978
- Irsal, Irsal. "*Makna etis "punjung nasi sawo" pada acara pernikahan suku rejang di kecamatan batiknau kabupaten bengkulu utara.*" Manthiq 2.1 (2017).
- Koentjaraningrat,*Manusia dan kebudayaan di Indonesia*,(Jakarta:Djambatan,1993)
- Lestari,titje,2019, *keberadaan bahasa rejang pesisir Kabupaten Bengkulu Utara ditinjau dari segi kesantunan bahasanya*, dalaam jurnal LITERASI,volume 7 nomor 2, Desember 2019, Bengkulu
- Mahdi. Imam and Miinuddin, Miinuddin and Mike, Etry (2019) *mengaktualisasikan kearifan lokal suku rejang bengkulu dalam peraturan daerah (perda)*. In: International Seminar on Islamic Studies, 28 Maret 2019, IAIN Bengkulu.
- Mahdi. Imam, Miinuddin Miinuddin, and Etry Mike. (2019) "*Mengaktualisasikan Kearifan Lokal Suku Rejang Bengkulu Dalam Peraturan Daerah (PERDA)*." : 154-162.
- Maria,2015, *pemertahanan bahasa dan pengembangan kurikulum bahasa berbasis analisis kebutuhan, prosiding seminar nasional bulan bahasa UNIB*, sekolah tinggi agama Islam negeri Curup
- Mariana. (2008). *Kerajaan Sriwijaya*.Permata Equator Media *Masyarakat Adat Rejang*." Jurnal Jurisprudence 5.2 (2017): 75-79.
- Muqsit, ali; purnama, dewi; ta'alidin, Zamdial. *Struktur Komunitas Terumbu Karang Di Pulau Dua Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara*. Jurnal Enggano, 2016, 1.1: 75-87.
- Nurohmah. (2013). *Analysis of Regional Development in Connection with Multi*

- Rafandi. (2016). *studi tentang batik kaganga Kabupaten rejang Lebong provinsi Bengkulu*. Dalam jurna elektronik universitas negeri vol 4,no 2 (2016)
- Rohimin.( 2017). *Masuk dan Berkembangnya Islam di Provinsi Bengkulu*. Bengkulu Rosidi.. Sastra dan Budaya Kedaerahan dalam Indonesia.Jakarta. PT Remaja Rosdakarya,Bandung
- Sahtantra, rado. *Perkawinan dan pewarisan hak sorang dan hak suwang pada masyarakat hukum adat suku rejang, provinsi bengkulu*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2015.
- Setia Budi,Ansor dkk. (2009). *Kamus bahasa Daerah Rejang Pesisir*. Argamakmur Setia Budi,Ansor dkk. (2009). *Kamus bahasa Daerah Rejang Pesisir*.
- Argamakmur Silalahi, Ulber. "Metode dan Metodologi Penelitian." (1999).
- Susiantio Darwin. (2010). *Menyibak Misteri Bangka Hulu*. Yogyakarta. Penerbit Ombak Susiantio Darwin. (2010). *Menyibak Misteri Bangka Hulu*. Yogyakarta. Penerbit Ombak Syukriyah,2014, *historiografi Sumatera dalam literatur legendaris Inggris abad 19*, dalam jurnal lada, 2014, universitas samudra,*langsa tropical rainforest ecosystem: the case of Selupu Rejang agropolitanarea, Indonesia*, *Procedia Environmental Sciences* 28 No.1, Vol.2 Juli-Desember (2015) 613 – 622
- Yamani, M. (2011). *Strategi perlindungan hutan berbasis hukum lokal di enam komunitas adat daerah bengkulu*. *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*, 18(2), 175-192.

